

## **BAB IV**

### **STRATEGI KREATIF**

#### **4.1. Tema Buku**

Tema tentang *quarter life crisis* disajikan dalam bentuk cerita *slice of life* dan fantasi untuk memberikan gambaran mengenai emosi manusia agar lebih mudah dipahami oleh target audiens. Penggunaan unsur fantasi memiliki tujuan supaya gambaran tentang *quarter life crisis* dan cara mengatasinya dapat dijelaskan secara lebih konkret dengan ilustrasi naratif. Ilustrasi naratif dapat menjelaskan rangkaian keseluruhan cerita dari *chapter* awal hingga akhir. Perjalanan dan kejadian yang ada dalam kehidupan pada masa krisis emosional digambarkan dengan latar *scenario production*.

#### **4.2. Tone-Manner Buku**

Buku sebagai media utama menyajikan konten edukasi mengenai *quarter life crisis* dalam bentuk ilustrasi naratif. Pada *epilogue* ditambahkan *scented paper* untuk memberikan suasana tenang dan menyenangkan. Warna-warna yang digunakan bersifat cerah dengan pemilihan warna yang disesuaikan dengan objek ilustrasi pada isi cerita buku dan kesan yang ingin ditampilkan pada *cover* buku.

#### **4.3. Konsep Verbal**

##### **4.3.1. Judul Buku**

Judul pada buku adalah “*Efflorescence : An Inevitable Journey*” yang digunakan sebagai kiasan untuk menggambarkan pertumbuhan manusia menuju kedewasaan yang dialami semua orang. *Quarter life crisis* merupakan fase yang terjadi ketika manusia mulai mengalami perubahan untuk menjadi dewasa. Terdapat berbagai perubahan emosi, tantangan, dan tanggung jawab yang harus dilakukan dan tidak dapat dihindari. Fase ini sangat umum terjadi di dalam siklus kehidupan manusia. Tetapi, fase krisis dapat membantu individu untuk lebih memantapkan langkahnya dan membangun pola pikir yang lebih baik dengan melakukan proses penerimaan diri (*mindfulness*) dan *growth mindset*.

##### **4.3.2. Tagline Judul**

Penggunaan judul didukung dengan adanya *tagline* yang berbunyi “*Where will the scenario take you?*”, memiliki makna bahwa masa depan merupakan misteri dan tidak ada yang tahu apa saja yang mungkin terjadi setelah seseorang mengambil

langkah tertentu. Hal ini sesuai dengan keadaan ketika individu mengalami *quarter life crisis* yang menimbulkan rasa cemas mengenai masa depan. Setiap langkah atau keputusan yang diambil dalam suatu kondisi pasti memiliki dampak dan risiko berbeda karena dipengaruhi juga oleh faktor eksternal di luar kendali manusia. Dibandingkan menaruh kekhawatiran secara berlebih pada masa depan yang tidak dapat ditebak dan cemas terhadap keadaan yang sulit diubah, lebih baik manusia menikmati dan mengikuti ke mana alur kehidupan akan membawanya, seperti frasa “*go with the flow*”.

#### 4.3.3. Gaya Bahasa

Bahasa yang digunakan pada media utama dan media sekunder dalam perancangan adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Penggunaan gaya bahasa pada media utama berbeda dengan media sekunder karena disesuaikan dengan tujuan penggunaan media tersebut.

- Gaya Bahasa pada Media Utama

Penyampaian pesan secara verbal pada buku menggunakan bahasa formal. Walaupun informasi mengenai *quarter life crisis* disajikan secara implisit di dalam cerita, tetapi topik mengenai kesehatan mental merupakan hal yang serius, sehingga penggunaan bahasa disesuaikan agar tepat. Selain itu, bahasa formal digunakan untuk menjaga keindahan bahasa sebagai unsur sastra dalam buku. Sebagai contoh, “Langit biru saat ini tampak senyap, seakan mengungkap perasaan hampa yang ada di balik pandangan Luna dan Nova”.

- Gaya Bahasa pada Media Sekunder

Penyampaian pesan melalui media sekunder berupa Instagram, peta, dan *banner* menggunakan bahasa informal karena bertujuan sebagai sarana promosi atau *marketing*, sehingga penggunaan bahasa harus sesuai dengan karakter target audiens. Sebagai contoh, “Get yours soon!”.

#### 4.3.4. Penamaan Karakter

Terdapat 2 karakter tokoh yang berperan dalam cerita. Karakter perempuan bernama **Luna** dan karakter laki-laki bernama **Nova**. Kedua nama tersebut memiliki hubungan dengan bulan dan bintang. Luna memiliki arti “bulan”, sedangkan Nova memiliki arti “bintang baru”. Bulan dan bintang merupakan benda langit yang tampak bercahaya di malam hari dan terangnya tidak terpengaruh oleh kegelapan yang ada di sekitarnya. Dengan pemberian nama tersebut pada karakter tokoh, pesan tersirat yang disampaikan adalah bahwa dalam menghadapi krisis atau tekanan keadaan, biarlah

emosi yang ada dalam diri seseorang merupakan emosi yang positif dan tetaplah menjadi diri sendiri.

#### 4.3.5. Skenario Cerita pada Buku

Cerita pada buku menggambarkan perjalanan Luna dan Nova untuk dapat menerima diri sendiri di tengah keadaan yang tidak sesuai dengan keinginan mereka. Alur cerita dibagi ke dalam beberapa bab yang disesuaikan dengan 5 tahapan yang ada dalam *quarter life crisis*.

- *Prologue: The Magic Map*

Prolog digunakan untuk menggambarkan latar belakang masing-masing karakter. Luna merupakan karakter yang memiliki masalah dalam hal relasi atau cinta, sedangkan Nova memiliki masalah dalam hubungan keluarga dan pendidikan. Lingkungan sosial juga menjadi pengaruh timbulnya perilaku membandingkan diri dan adanya *self-doubt* pada karakter. Pada suatu hari, mereka mendapat selembur peta ajaib, tetapi hanya diabaikan karena dianggap tidak masuk akal.

- *Open The Door*

Ketika kedua karakter membuka sebuah pintu yang ada di rumahnya masing-masing, tiba-tiba mereka masuk ke dalam sebuah tempat bernama "*scenari-own*". *Scenari-own* merupakan sebuah tempat produksi skenario cerita kehidupan setiap orang. Di tempat ini terdapat cerita masa lalu setiap orang dalam bentuk galeri film. Setelah itu, mereka bertemu dengan *doppelganger* yang menjalankan perannya untuk membuat skenario yang digunakan dalam kehidupan karakter. Skenario yang telah dibuat harus dimasukkan pada mesin permainan untuk mendapat cerita pelengkap yang diambil secara *random*. Hal yang dapat dipelajari di sini adalah bahwa keputusan untuk menentukan jalan hidup adalah peran masing-masing individu, tetapi ada faktor eksternal yang ikut berpengaruh dan tidak dapat dikendalikan sesuai keinginan. Tempat ini seharusnya tidak dapat dimasuki oleh manusia. *Doppelganger* yang ada di situ memang mirip dengan manusia, tetapi mereka memiliki kemampuan yang tidak dimiliki manusia. Mereka disebut dengan *U-nit*. Pada saat itu, *doppelganger* mereka sedang membuat skenario, yang dalam kehidupan nyata sudah terjadi (karena sejak memasuki *scenari-own*, tokoh seperti kembali ke masa lalu), yang menjadi penyebab kedua karakter tersebut mengalami krisis emosional. Merasa familiar dengan naskah tersebut, kedua karakter ingin mengubah jalan ceritanya sendiri, di mana seharusnya hal itu tidak boleh dilakukan melanggar peraturan. *Doppelganger* mereka segera membunyikan tanda bahaya.

Cerita ini memberikan gambaran secara implisit mengenai orang yang belum bisa berdamai dengan masa lalu dan menerima keadaan diri sendiri.

- *The Dark Alley*

Tanda bahaya yang dibunyikan tadi membuat ruangan tempat kedua karakter berdiri berubah menjadi sebuah lorong gelap yang berisi kenangan buruk. Emosi mereka mulai berubah, ditandai dengan perubahan pada ekspresi mereka. Seiring mereka masing-masing mencari jalan, kedua karakter bertemu satu sama lain. Pesan tersirat yang disampaikan adalah bahwa seseorang tidak sendirian dalam menghadapi krisis karena kenyataannya banyak individu yang mengalami hal serupa. Setelah itu, mereka mencari jalan keluar bersama. Mereka berharap bisa melakukan sesuatu yang dapat membantu mereka keluar dari sana. Di saat emosi Nova memuncak (*desperate*), tiba-tiba tangannya dapat mengeluarkan api biru yang digunakan untuk menerangi jalan mereka. Kemudian, kedua karakter melihat *doppelganger* mereka berada di salah satu sisi ruangan yang dibatasi oleh kaca. Luna berlari mengejanya dan terlihat sekelebat api merah ada pada tangannya yang mengepal. Ia dengan cepat meninju *doppelganger* tersebut, tetapi tidak sadar jika ada kaca pembatas di antara mereka sehingga kaca tersebut pecah dan *doppelganger* itu menghilang. Nova berusaha mencegahnya, tetapi terlambat. Pesan yang disampaikan adalah bahwa ketika individu berada dalam tekanan, terdapat 2 kemungkinan yang terjadi, yaitu menjadikan tekanan tersebut sebagai sebuah motivasi (*eustress*) atau tenggelam dalam emosi dan pikiran negatifnya sendiri (*distress*).

- *The Blue Hour*

Setelah kejadian tadi, kedua karakter terjatuh ke dalam jurang yang berakhir di sebuah taman (dunia nyata). Selama berada di jurang, mereka merasa seperti melayang dan jatuh perlahan (*slow motion*). Setelah berada di dunia nyata, Luna mencari peta karena mereka masih bersikeras ingin kembali ke *scenari-own*. Luna mengambil peta dari tasnya, tetapi pet aitu berubah menjadi lenyap. Mereka terjebak dalam situasi *dilemma* dan hanya duduk menatap langit yang berwarna biru pekat. *Blue hour* merupakan waktu sebelum matahari terbit yang menggambarkan suasana hening dan melankolis.

- *Beautiful Sunrise*

Kedua karakter mulai saling terbuka dan bertukar cerita tentang pengalamannya masing-masing hingga matahari mulai terbit. Mereka mulai menyadari bahwa

penyesalan tidak akan mengubah masa lalu. Di samping hal buruk yang terjadi, selalu ada hal positif yang bisa diambil. Menyalurkan hobi dapat menjadi salah satu sarana untuk mengurangi *stress*. Akhirnya, mereka bisa menerima dan mencintai diri sendiri di tengah kenyataan yang tidak sesuai dengan ekspektasi diri maupun orang lain. Masa depan tidak akan seburuk yang ditakutkan. Setiap orang memiliki luka, tetapi dari pada fokus pada rasa sakit dan penyebabnya, lebih baik mencari cara untuk menyembuhkannya.

- *Epilogue: Unlock The New Chapter*

Kedua karakter melakukan aktivitasnya masing-masing, ditandai dengan peta ajaib yang muncul kembali di meja dan loker kampus mereka. Artinya, krisis (yang ditandai dengan peta pada cerita) dapat muncul lagi sewaktu-waktu, tetapi setiap orang harus siap dengan situasi itu dan memiliki *mindfulness* untuk mengatasinya.

#### **4.3.6. Penulisan Narasi pada Buku**

Penulisan narasi cerita berupa kalimat pendek menggunakan sudut pandang orang ketiga. Selain itu, terdapat kalimat yang diucapkan oleh tokoh, baik secara langsung menggunakan tanda petik (“...””) dan secara tidak langsung (pikiran tokoh) menggunakan tanda petik (‘...’). Contoh kalimat langsung adalah, “Aku juga pernah berpikir sama sepertimu. Tapi, kejadian tadi membuatku melihat bahwa penyesalan terhadap masa lalu tidak akan mengubah skenario masa depan kita.” Contoh kalimat tidak langsung adalah, ‘Apa yang bisa aku harapkan dari diriku?’.

#### **4.3.7. Penggunaan Hashtag pada Instagram**

Hashtag yang dibuat secara tematik pada Instagram digunakan untuk memudahkan tahap *search* dan tahap *share* mengenai buku. Hashtag yang digunakan adalah topik secara umum hingga khusus. Beberapa hashtag yang digunakan pada Instagram *post*, antara lain:

- #QuarterLifeCrisis
- #EfflorescenceBook
- #EnjoyYourOwnScenario

## **4.4. Konsep Visual**

### **4.4.1. Warna**

- Warna Dominan

Warna dominan yang digunakan pada *cover* buku adalah biru, jingga, dan kuning. Warna-warna ini terdapat pada pemandangan saat matahari terbit

atau *sunrise*, yang menjadi salah satu ide yang terdapat pada salah satu *chapter* buku. *Sunrise* memiliki pesan tentang adanya hari baru dan harapan baru, menggambarkan tentang bagaimana sesuatu yang buruk pasti berlalu. Warna biru memiliki makna tentang kesedihan. Warna kuning dan jingga memiliki makna tentang kebahagiaan. Kedua emosi tersebut saling melengkapi kehidupan manusia. Sedangkan, warna pada isi buku dan media sekunder lainnya disesuaikan dengan jalan cerita dan ilustrasi yang digunakan.



R:54 G:174 B:191  
C:71 M:11 Y:24 K:0  
#36aebf

R:127 G:201 B:204  
C:49 M:2 Y:21 K:0  
#7fc9cc

R:254 G:231 B:177  
C:1 M:8 Y:35 K:0  
#fee7b1

R:255 G:192 B:61  
C:0 M:27 Y:87 K:0  
#ffc03d

**Gambar 23.** Palet Warna  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

- **Warna Teks Narasi**

Warna yang digunakan pada teks narasi disesuaikan dengan kontras warna pada ilustrasi sebagai *background*. Pada ilustrasi dengan warna terang, teks menggunakan warna hitam. Sedangkan, teks dengan warna putih diterapkan pada ilustrasi berwarna gelap.

**4.4.2. Tipografi**

- **Tipografi pada Cover Buku**

Penggunaan jenis huruf pada *cover* buku menggunakan huruf dekoratif yang dikreasikan sendiri untuk menyesuaikan karakter huruf dengan isi buku.

- **Tipografi pada Isi Buku**

Jenis huruf yang digunakan pada kalimat narasi adalah sans serif, sedangkan jenis huruf untuk *quotation* yang mengandung pesan moral dan lagu

menggunakan *handwriting*. Pemilihan jenis huruf ini bertujuan agar lebih mudah dibaca, memiliki kesan formal tetapi juga santai dalam membahas *quarter life crisis*, dan juga menyesuaikan karakter remaja yang *simple*. Font didapat dari hasil unduhan dengan lisensi “100% free”.

A B C D E F G H I J K L M N  
 O P Q R S T U V W X Y Z  
 a b c d e f g h i j k l m n  
 o p q r s t u v w x y z  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 0  
 ` ~ ! @ # \$ % ^ & \* ( ) - \_ = +  
 [ ] { } \ | ; : ' ' " " , . < > / ?

Efflorescence : An Inevitable Journey

**Gambar 24.** Font Modern Sans

Sumber: Dibuat oleh Fortress Tech di dafont.com (2018)

A B C D E F G H I J K L M N  
 O P Q R S T U V W X Y Z  
 a b c d e f g h i j k l m n  
 o p q r s t u v w x y z  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 0  
 ` ~ ! @ # \$ % ^ & \* ( ) - \_ = +  
 [ ] { } \ | ; : ' ' " " , . < > / ?

Efflorescence : An Inevitable Journey

**Gambar 25.** Font Hynings

Sumber: Dibuat oleh Hyning Gan di dafont.com (2020)

#### 4.4.3. Gaya Ilustrasi

Penggunaan ilustrasi disesuaikan dengan kesesuaian target audiens, sehingga digunakan gaya semi-realis. Pembuatan ilustrasi menggunakan *digital painting* agar ilustrasi tidak terlihat kaku karena dibuat dengan teknik *free-hand*. Selain itu,

pewarnaan dengan cara gradasi dapat terlihat lebih hidup karena dapat dilakukan *rendering*. Beberapa referensi gaya ilustrasi, antara lain



**Gambar 26.** Referensi Gaya Ilustrasi  
Sumber: Diakses dari Pinterest (2022)

#### 4.4.4. Layout

*Layout* buku. *Layout* yang digunakan pada buku merupakan penggabungan 2 halaman A5 sehingga orientasi ilustrasi adalah *landscape* walaupun buku memiliki orientasi *portrait*. Buku menggunakan *sequence* berbentuk N dan dibaca dari kiri ke kanan, tetapi pola *sequence* dapat berubah karena menyesuaikan ilustrasi dan *space* untuk teks. Pemberian *emphasis* atau penekanan pada ilustrasi tertentu dibuat menggunakan interaktif. *Balance* atau keseimbangan yang digunakan adalah asimetris agar tidak terlihat kaku, dapat bermain *angle* dan perspektif, serta pergerakan pada gestur karakter dapat lebih hidup. *Unity* pada buku menampilkan permainan emosi.

*Layout* media promosi. Penggunaan *sequence* pada *layout* media promosi berbentuk I dengan peletakan yang fokus di tengah supaya audiens lebih cepat menangkap informasi yang ada, tetapi dapat berubah sesuai dengan ilustrasi yang ada. *Emphasis* yang digunakan menerapkan kontras ukuran dan warna pada elemen desain tertentu karena media promosi membutuhkan waktu yang singkat untuk mendapatkan perhatian target audiens. *Balance* yang digunakan juga sama seperti pada buku, yaitu asimetris untuk menghindari kesan kaku. *Unity* pada media promosi menampilkan kesan *cheerful*.



## 4.5. Visualisasi Desain

### 4.5.1. Desain Karakter



Gambar 27. Karakter Nova (kiri) dan Luna (kanan)  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

### 4.5.2. Desain Cover Buku

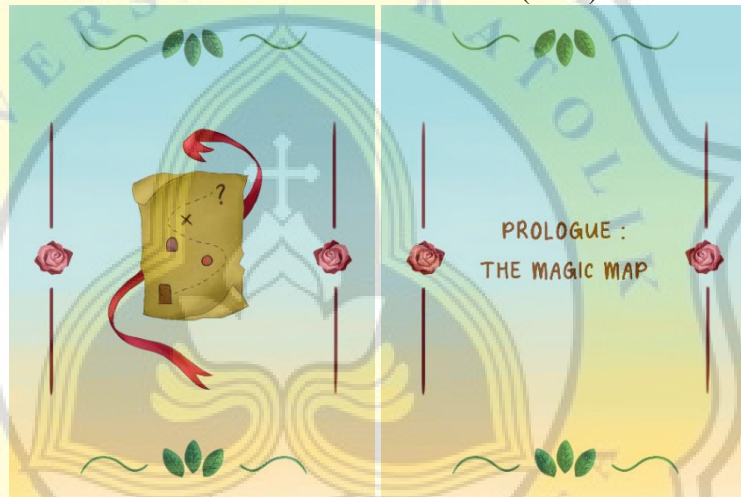


Gambar 28. Cover Buku Depan-Belakang  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

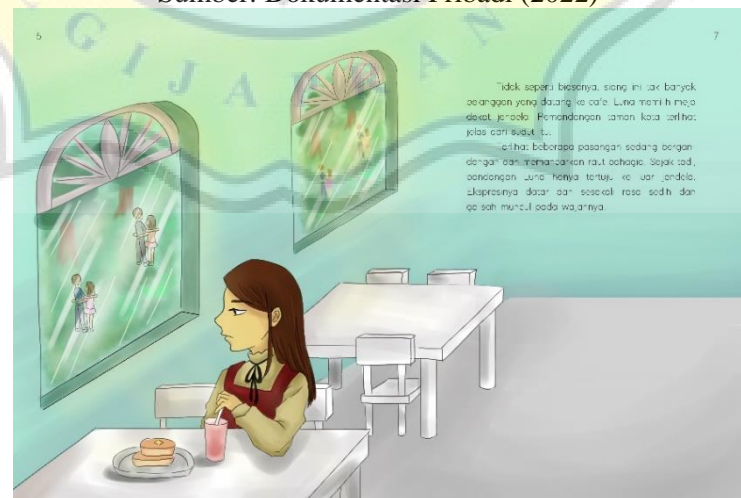
### 4.5.3. Desain Isi Buku



**Gambar 29.** Halaman Daftar Isi  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



**Gambar 30.** Halaman *Prologue*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



**Gambar 31.** Halaman *Prologue*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



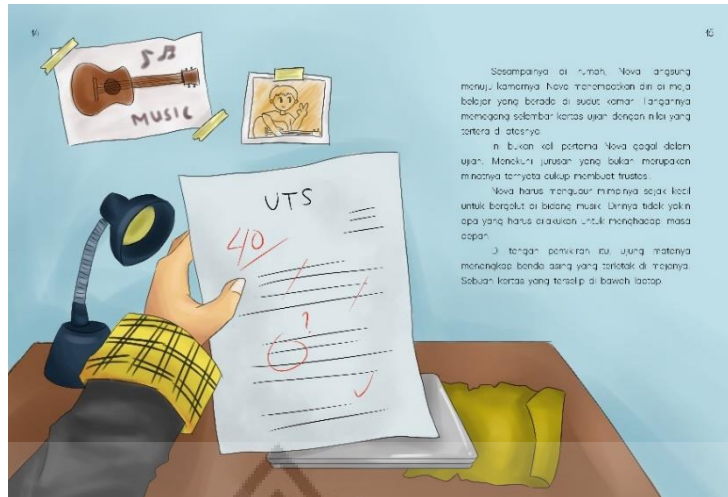
**Gambar 32.** Halaman *Prologue*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



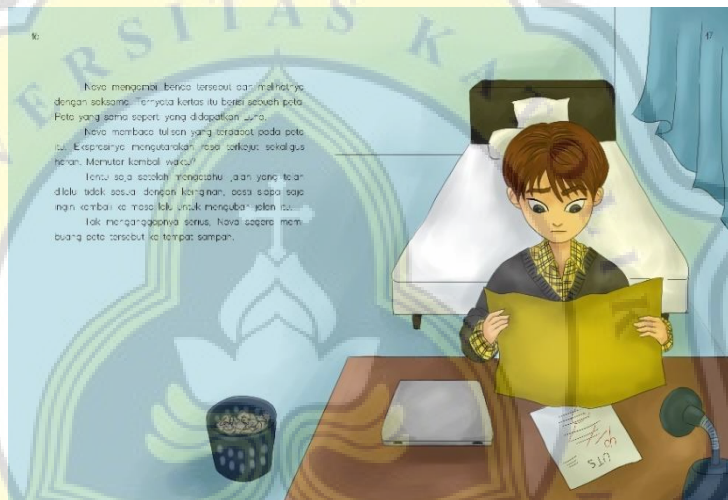
**Gambar 33.** Halaman *Prologue*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



**Gambar 34.** Halaman *Prologue*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



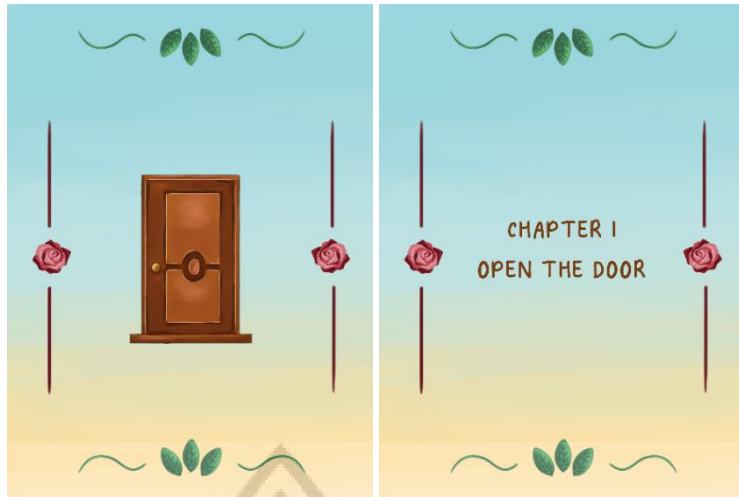
**Gambar 35.** Halaman *Prologue*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



**Gambar 36.** Halaman *Prologue*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



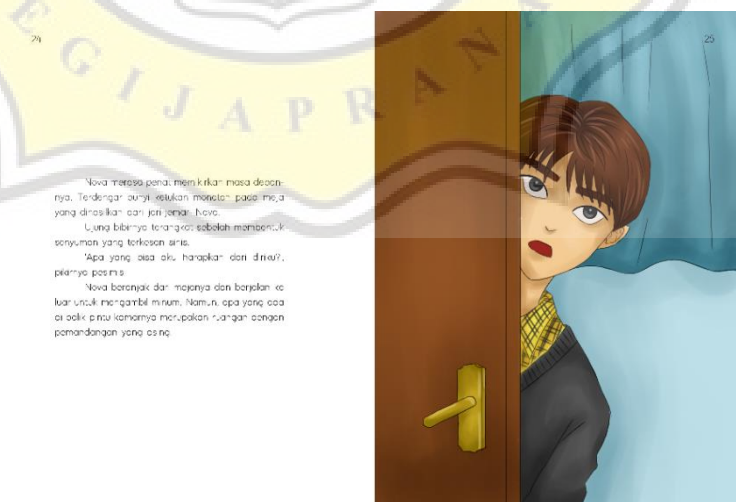
**Gambar 37.** Halaman *Prologue*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



**Gambar 38.** Halaman *Chapter 1*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

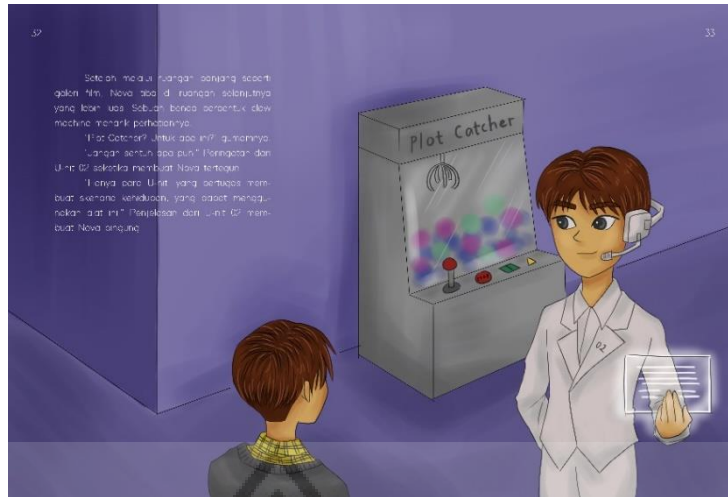


**Gambar 39.** Halaman *Chapter 1*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

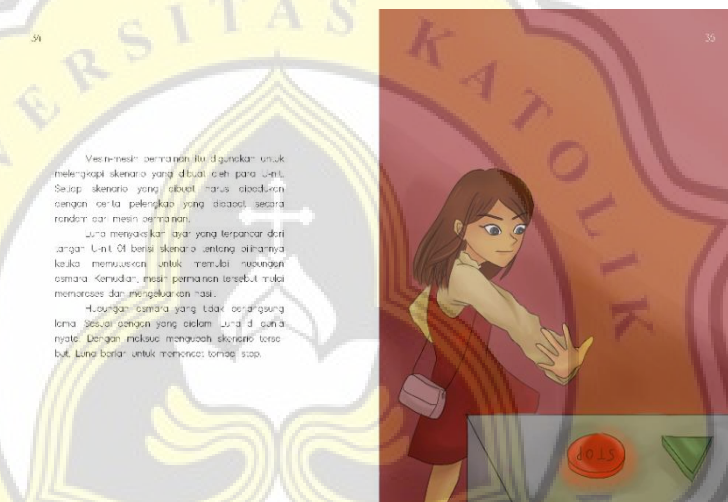


**Gambar 40.** Halaman *Chapter 1*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

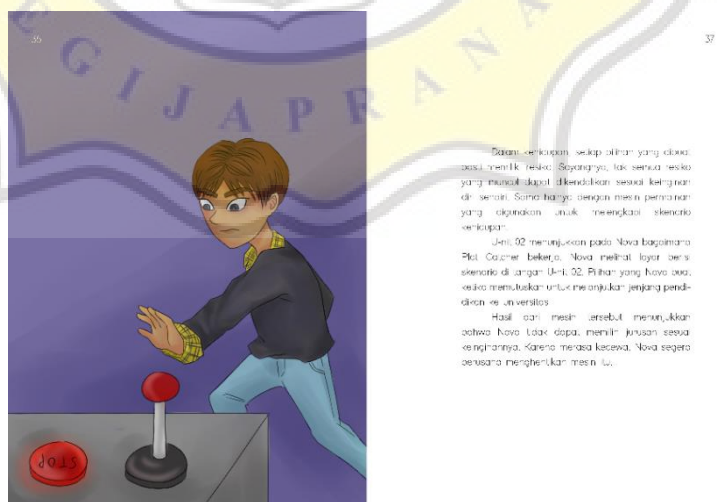




**Gambar 44.** Halaman *Chapter 1*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



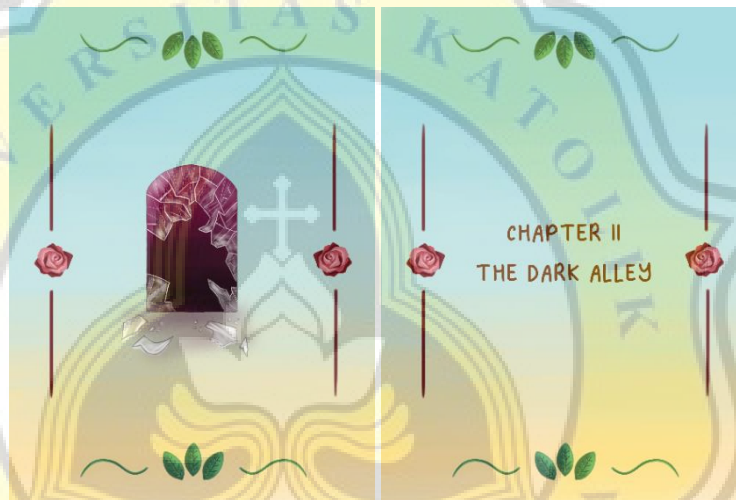
**Gambar 45.** Halaman *Chapter 1*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



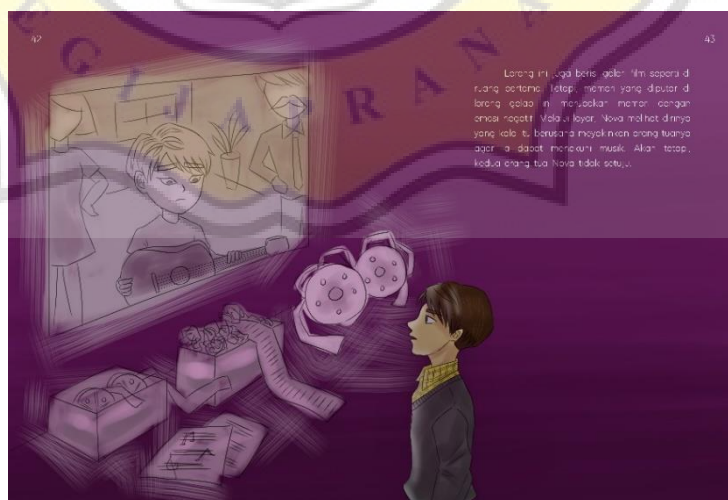
**Gambar 46.** Halaman *Chapter 1*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



**Gambar 47.** Halaman *Chapter I*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



**Gambar 48.** Halaman *Chapter II*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



**Gambar 49.** Halaman *Chapter II*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

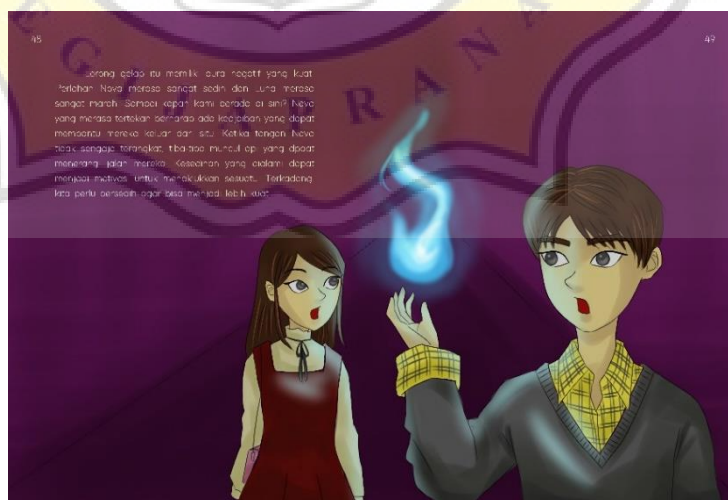




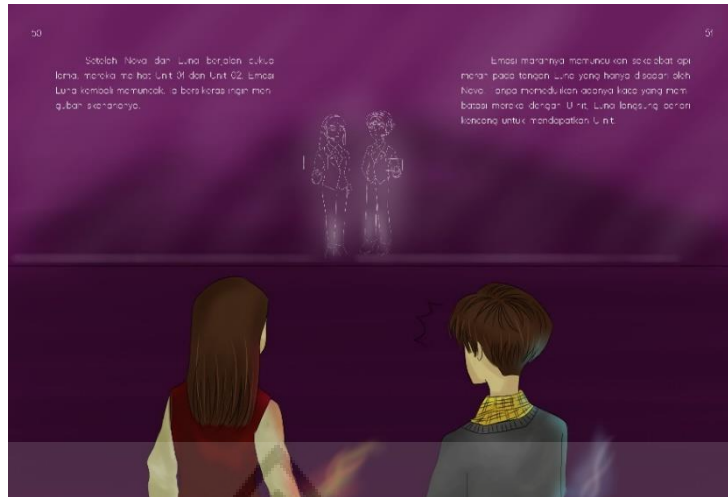
**Gambar 50.** Halaman *Chapter II*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



**Gambar 51.** Halaman *Chapter II*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



**Gambar 52.** Halaman *Chapter II*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



**Gambar 53.** Halaman *Chapter II*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



**Gambar 54.** Halaman *Chapter II*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



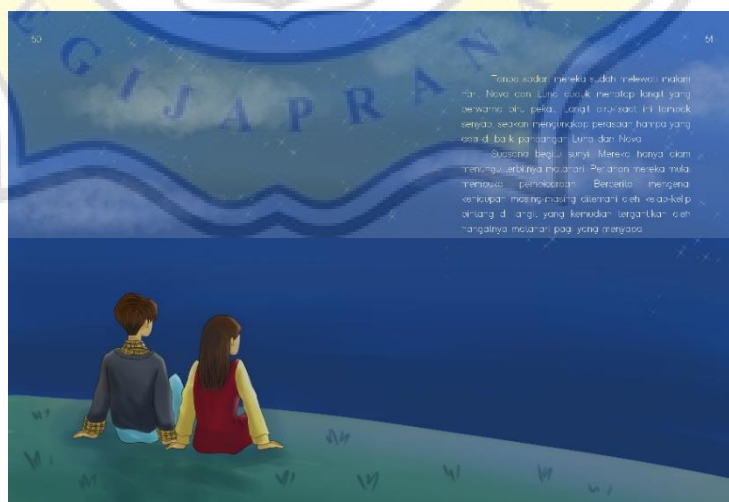
**Gambar 55.** Halaman *Chapter II*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



**Gambar 56.** Halaman *Chapter III*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



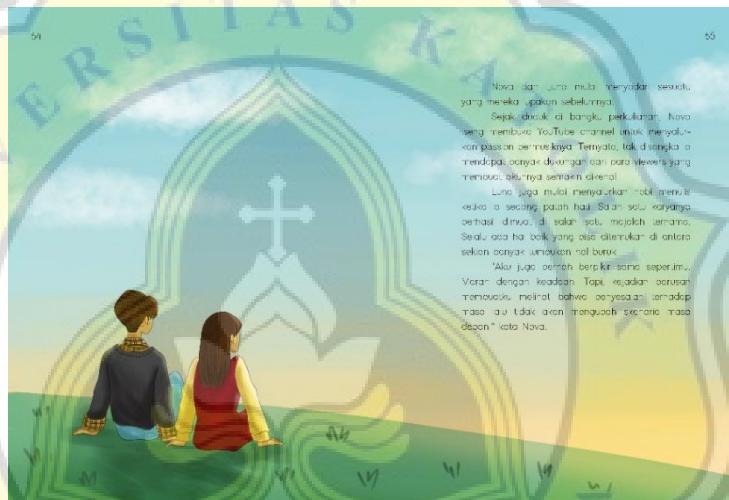
**Gambar 57.** Halaman *Chapter III*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



**Gambar 58.** Halaman *Chapter III*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



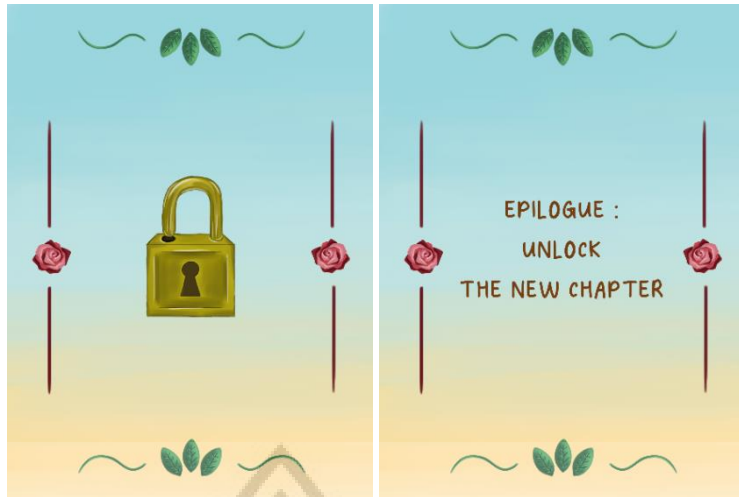
**Gambar 59.** Halaman *Chapter IV*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



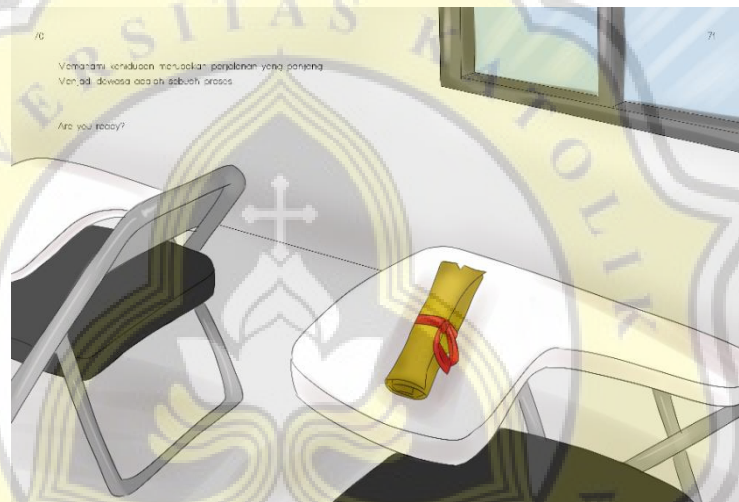
**Gambar 60.** Halaman *Chapter IV*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



**Gambar 61.** Halaman *Chapter IV*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



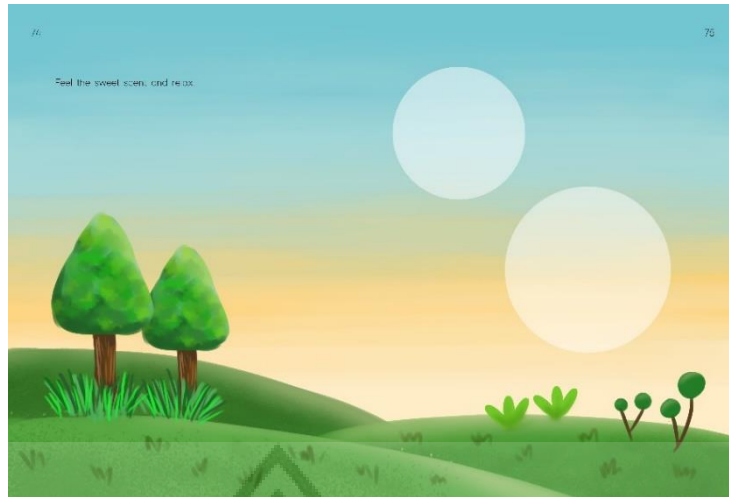
**Gambar 62.** Halaman *Epilogue*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



**Gambar 63.** Halaman *Epilogue*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

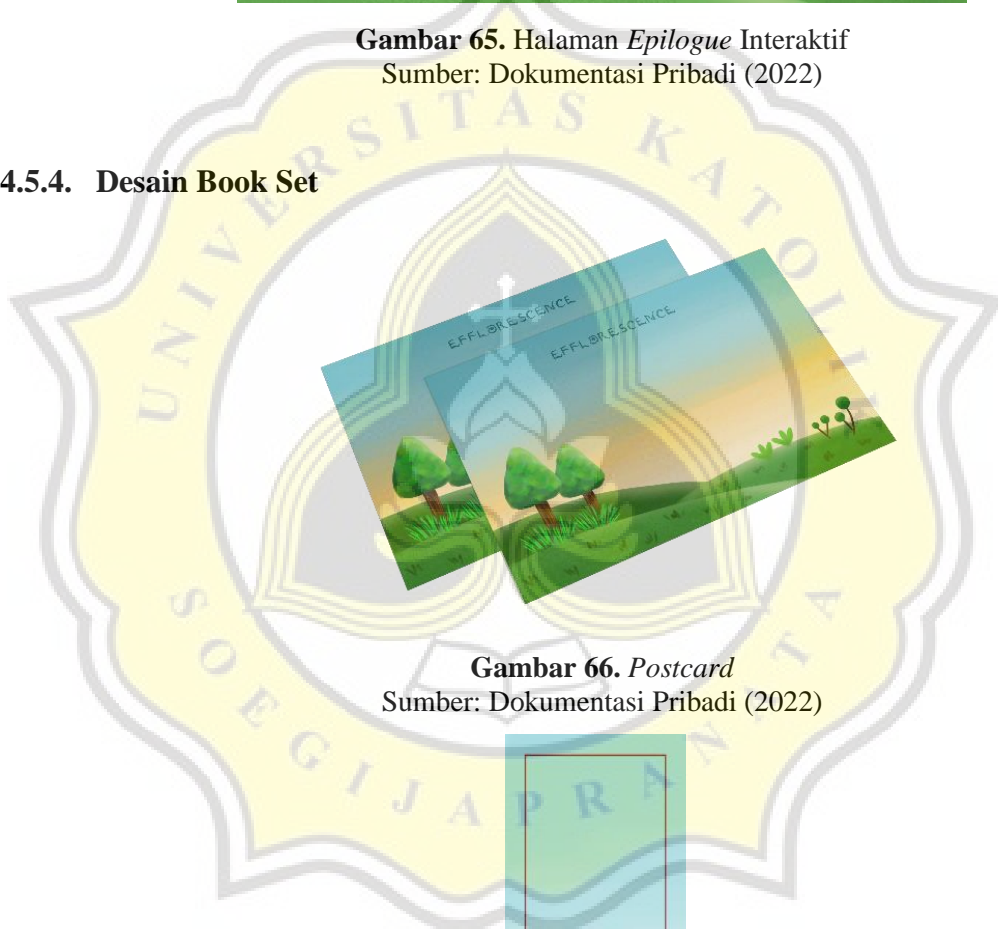


**Gambar 64.** Halaman *Epilogue*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

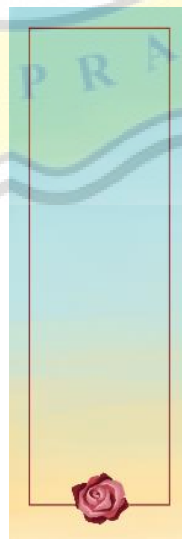


**Gambar 65.** Halaman *Epilogue* Interaktif  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

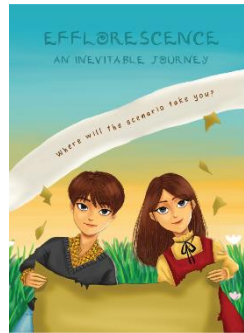
#### 4.5.4. Desain Book Set



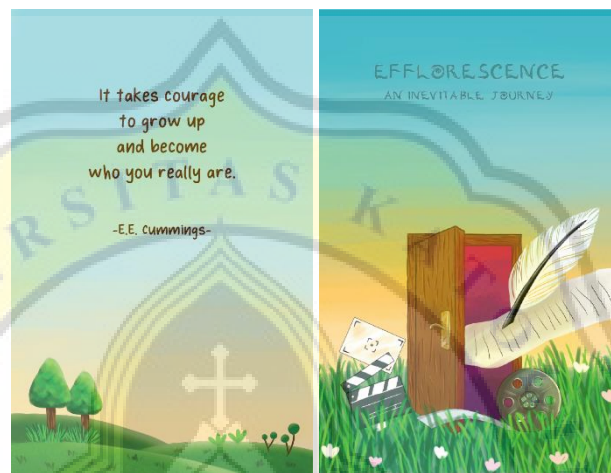
**Gambar 66.** *Postcard*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



**Gambar 67.** *Bookmark*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



**Gambar 68.** *Air Freshener*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



**Gambar 69.** *Quote Card 2 Sisi*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

#### 4.5.5. Desain Merchandise



**Gambar 70.** *Hardcover Notebook*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



**Gambar 71.** Gantungan Kunci  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



**Gambar 72.** Tumbler  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

#### 4.5.6. Desain Media Promosi



**Gambar 73.** Banner  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



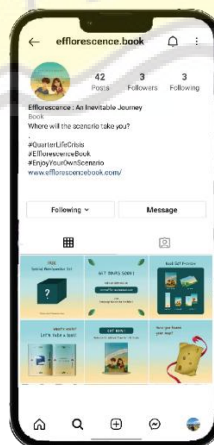


**Gambar 74.** Peta Mini  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

#### 4.5.7. Instagram



**Gambar 75.** Instagram Feeds  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



**Gambar 76.** Akun Instagram  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)